

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Indonesia memiliki peranan sebagai Bahasa Nasional, Bahasa Negara, alat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memiliki peran penting dalam proses interaksi dan komunikasi sesama individu selain bahasa ibu yang sehari-hari digunakan. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang dipelajari disetiap jenjang persekolahan bahkan perkuliahan. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk melatih peserta didik trampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasan secara kreatif dan kritis. Ketetampilan peserta didik didapat dari kemampuan yang sudah dimiliki peserta didik kemudian dikembangkan dan dilatih secara terus menerus. Salah satu faktor yang dapat menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membaca. Membaca merupakan sarana untuk pembelajaran sepanjang hayat dan menjadi salah satu faktor untuk menjelajah dunia. Mengajarkan cara membaca kepada anak sama dengan memberikan kesempatan anak untuk mengeksplor dunia dan menentukan tujuan hidup Bowman (dalam Somadayo, 2011, hlm. 2).

Pada hakikatnya kemampuan membaca harus dimiliki oleh setiap individu. Namun tidak setiap individu memiliki kesempatan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan membaca dengan tepat. Kemampuan membaca harus dikembangkan dan dilatih dengan tepat oleh setiap individu agar dapat mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi. Selain itu membaca juga merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seluruh siswa selain kemampuan menulis dan menghitung agar siswa mampu memahami pembelajaran yang sebagian besar pengetahuannya dirancang menggunakan tulisan menurut Hartati (2015, hlm. 203). Kemampuan membaca akan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga pembelajaran akan terhambat apabila siswa tidak bisa membaca. Kemampuan membaca yang diperlukan dalam pembelajaran agar dapat memahami isi teks adalah kemampuan membaca pemahaman yang dapat dikembangkan dan dilatih mulai dari kelas III Sekolah Dasar. Membaca pemahaman merupakan proses penggabungan informasi yang sudah di dapat

Mulansari, 2019

*PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dengan informasi baru yang terdapat dalam teks sehingga mendapatkan pengetahuan baru. Membaca pemahaman memiliki tujuan untuk memaknai suatu bacaan dengan tepat sehingga dapatkan jawaban atas suatu pertanyaan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan melakukan pretest di kelas III SDN di Kota Bandung ternyata sebagian besar siswa sudah dapat membaca namun sebagian besar dari mereka juga kurang memahami isi bacaan, ini terlihat dari hasil pretest yang menunjukkan 30,7% siswa tuntas dan 69,3% siswa belum tuntas. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru yang menyatakan siswa masih kesulitan dalam menentukan kalimat utama, menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali atau membuat kesimpulan. Faktor lain juga terdapat pada peserta didik dan pendidik dimana faktor dari peserta didik yaitu rendahnya minat baca, kurangnya motivasi, dan rasa ingin tahu siswa yang tidak tersampaikan. Minat membaca rendah dikarenakan keterbatasan bahan bacaan dan pembelajaran hanya fokus pada teks dalam buku siswa saja tanpa melihat situasi kelas dan karakteristik siswa. Motivasi yang diberikan hanya di awal pembelajaran saja dan tidak membuat siswa sadar akan pentingnya membaca, dan rasa ingin tahu siswa yang tidak dapat berkembang karena terbatasnya waktu yang membuat siswa tergesa-gesa dalam memahami teks bacaan.

Sedangkan faktor dari pendidik ialah penggunaan model, metode, strategi atau pendekatan yang kurang tepat ini dikarenakan kurangnya pemahaman teori mengenai pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi kelas sehingga siswa cepat bosan dan jenuh Warsono (dalam Somadayo, 2011, hlm. 4). Pada dasarnya banyak model, strategi, metode dan pendekatan yang dapat dilaksanakan untuk menunjang pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Peneliti mengajukan alternatif strategi SR (*Shared Reading*), DRA, SQRQCQ dan strategi DRTA. Strategi SR adalah strategi membaca yang dilaksanakan secara berkelompok aktivitas yang tercipta ialah pembelajaran berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa. Strategi DRA ini hampir sama dengan strategi SR karena kurang melibatkan siswa dalam berpikir mengenai teks bacaan dan pembelajaran masih perpusat pada guru. Strategi SQRQCQ lebih menekankan pembelajaran pemecahan masalah dan diharuskan

membaca cepat di awal langkah pembelajarannya yang dirasa kurang cocok dengan karakteristik siswa kelas III yang baru beranjak dari membaca permulaan ke membaca lanjut. Sedangkan strategi DRTA lebih memfokuskan keterlibatan siswa dalam teks sehingga siswa akan mendapatkan pemahaman teks secara utuh dan langkah dalam strategi DRTA dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Pada dasarnya tidak ada strategi yang benar-benar bagus ataupun benar-benar jelek yang ada hanyalah kolaborasi dari beberapa strategi agar tercipta solusi untuk pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Namun berdasarkan pemaparan berbagai alternatif di atas, peneliti berasumsi bahwa strategi DRTA mampu mengatasi masalah yang ditemukan di lapangan. Strategi DRTA atau strategi membaca langsung memiliki keunggulan karena pembelajarannya berpusat pada siswa serta pembelajaran bermakna bagi siswa itu sesuai dengan teori Faisal Mujaddid menyatakan bahwa “strategi DRTA menunjukkan cara belajar yang bermakna bagi murid, sebab belajar bukan hanya untuk belajar tetapi mempersiapkan untuk hidup selanjutnya”. Kegiatan pada strategi ini dimulai dengan siswa diminta untuk memberikan prediksinya tentang apa yang terdapat dalam teks bacaan sebelum pembelajaran dengan cara memprediksi judul bacaan, dan gambar. Langkah ini juga mendorong siswa mengaplikasikan keterampilan metakognitif siswa, karena siswa berpikir sesuai dengan jalan pikiran mereka sendiri. Jika siswa belum mampu memprediksi seperti yang diminta, guru bisa membantunya. Guru menerima semua prediksi yang dikemukakan siswa. Jika siswa merasa bahwa bahan bacaannya mudah diprediksi, maka bantulah siswa membuat ringkasan sebelum membuat prediksi. Sehingga pesan yang ingin disampaikan dalam wacana dapat dipahami oleh siswa. (Rahim, 2008: 48).

Strategi DRTA ini merupakan penyempurnaan strategi sebelumnya yaitu, Direct Reading Activity (DRA). Melalui strategi DRTA ini, diharapkan tidak hanya mampu mendorong minat baca siswa melainkan siswa dituntut untuk memberikan prediksi dari sebuah cerita dan mengambil kesimpulan dari cerita yang diberikan oleh guru. Guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan

kelas yang berjudul “Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar ?”. Dari perumusan masalah umum di atas, selanjutnya diuraikan masalah yang lebih khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi DRTA untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi DRTA untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar setelah menerapkan strategi DRTA?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi DRTA untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran strategi DRTA untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar.
- b. Mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi DRTA untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar.
- c. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar setelah menerapkan strategi DRTA

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini memberikan manfaat teoritis sebagai salah satu solusi atau upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui langkah-langkah yang terdapat dalam strategi DRTA yaitu membuat prediksi melalui judul dan gambar, membaca teks bacaan dan membuktikan. Pada langkah-langkah strategi DRTA memfokuskan siswa terlibat langsung dalam proses kegiatan berpikir mengenai isi bacaan sehingga siswa aktif dan mudah memahami isi bacaan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi siswa**

1. Memudahkan siswa dalam menentukan kalimat utama melalui kegiatan membaca teks.
2. Memudahkan siswa dalam membuat kesimpulan dari teks yang telah dibacanya.
3. Membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yang berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajarannya.
4. Memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi DRTA

#### **b. Bagi guru**

1. Menambah wawasan pembelajaran mengenai membaca pemahaman dan bagaimana cara guru untuk dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan mereapkan strategi DRTA.
2. Mengetahui alternatif solusi untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahamannya melalui kegiatan pembelajaran strategi DRTA.
3. Mengetahui berbagai faktor yang dapat menunjang kemampuan membaca pemahaman siswa dan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

c. Bagi Sekolah

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang seupa serta menjadi salah satu upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di sekolah yang bersangkutan.
2. Sekolah dapat menerapkan strategi DRTA bukan hanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia saja tetapi juga dapat digunakan pada pembelajaran lain yang terdapat suatu bacaan seperti PKN,IPA dan IPS.

d. Bagi peneliti

1. Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru mengenai penerapan strategi DRTA untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
2. Hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.
3. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan strategi DRTA sehingga peneliti selanjutnya dapat memperbaiki.

Mulansari, 2019

***PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)